

# Morning Briefing

## Today's Outlook:

**MARKET AS:** Para investor memperhatikan data ketenagakerjaan penting yang akan dirilis pada hari Jumat. Pasar gelisah menjelang rilis data **NONFARM PAYROLLS** yang komprehensif — yang kemungkinan akan menjadi acuan bagi Federal Reserve untuk mulai memangkas suku bunga akhir bulan ini. Sebelumnya dalam sesi tersebut, indeks utama Wall Street menguat karena indikator ekonomi membantu meredakan kekhawatiran atas penurunan pasar tenaga kerja. Survei dari Institute for Supply Management menunjukkan aktivitas sektor jasa meningkat di bulan Agustus sementara klaim pengangguran menurun pekan lalu, demikian menurut data dari Departemen Tenaga Kerja.

**INDIKATOR EKONOMI :** **ADP NONFARM EMPLOYMENT CHANGE** menjelaskan bahwa pada bulan Agustus, perusahaan swasta AS merekrut pekerja paling sedikit sejak Januari 2021 dan data untuk bulan sebelumnya direvisi turun, yang mungkin mengisyaratkan penurunan tajam di pasar tenaga kerja. Ini semakin memperkuat pandangan bahwa pelemahan di sektor tenaga kerja yang mulai mencuat pada laporan July, masih akan berlanjut ke periode berikutnya. Adapun penerimaan tenaga kerja baru di sektor swasta naik 99ribu di bulan Agustus, dibandingkan dengan total revisi turun 111 ribu pada bulan Juli. Para ekonom memperkirakan angka tersebut akan mencapai 144 ribu, naik dari angka awal bulan Juli sebesar 122 ribu. Sementara itu, jumlah orang Amerika yang mengajukan tunjangan pengangguran untuk pertama kali tercatat sebanyak 227 ribu pada pekan yang berakhir pada 31 Agustus, turun 5 ribu dari level revisi (naik) minggu sebelumnya yang sebesar 232 ribu. Perkiraan sebelumnya menunjukkan angka ini akan sejajar dengan angka awal **INITIAL JOBLESS CLAIMS** minggu lalu sebesar 231 ribu. Kedua data tersebut, yang dirilis menjelang laporan Nonfarm Payrolls pada hari Jumat, memperkuat spekulasi akan adanya pemangkasan suku bunga Fed yang lebih besar, yaitu 50bps pada FOMC Meeting bulan September ini, yang kini diperkirakan memegang peluang 45% dengan total 111bps pelonggaran kebijakan yang diharapkan hingga akhir tahun.

**FIXED INCOME :** Imbal hasil obligasi acuan AS tenor 10 tahun turun 3.9 basis poin menjadi 3.729%, dari 3.768% pada Rabu sore, sementara imbal hasil obligasi tenor 30 tahun turun 4.7 basis poin menjadi 4.0207%. Sementara yield US TREASURY tenor 2 tahun, yang biasanya bergerak sesuai dengan ekspektasi suku bunga, turun 2.2 basis poin menjadi 3.7476%, dari 3.77% pada Rabu sore.

**PETA POLITIK AS :** Survei nasional terbaru yang dilakukan oleh Emerson College Polling mengungkapkan bahwa Wakil Presiden Kamala Harris unggul tipis atas mantan Presiden Donald Trump pada pertarungan kursi kepresidenan AS, dengan 49% mendukung Harris dan 47% mendukung Trump. Dalam lanskap politik yang lebih luas, surat suara kongres umum menunjukkan bahwa 48% pemilih mendukung kandidat Demokrat, sementara 44% mendukung kandidat Republik. Survey popularitas untuk Harris dan Trump sangat berimbang, dengan 51% memandang Harris secara positif dan 49% tidak positif, dan Trump memegang skor dukungan 47% dengan 53% memandangnya secara negatif.

**MARKET ASIA & EROPA :** KOREA SELATAN melaporkan GDP 2Q pada tingkat 2.3% yoy, walau ini sejalan dengan ekspektasi namun kenyataannya ekonomi melambat dibanding pertumbuhan kuartal 1 pada tingkat 3.3%. **NIKKEI JEPANG** sudah turun 5% minggu ini, dan bisa jatuh lebih dalam lagi jika YEN terus menguat. Dollar merosot di bawah 143,00 Yen pada hari Kamis untuk pertama kalinya sejak 5 Agustus dan dari momentumnya terlihat akan lanjutkan penurunan. Dengan mata uang yang lebih kuat di kantong mereka, investor Jepang mengumpulkan aset di luar negeri. Data ekonomi di hari Kamis menunjukkan bahwa terdapat beli bersih pada obligasi asing untuk minggu kelima, dan pembelian bersih saham asing untuk minggu ketiga. Dengan prospek pemangkasan suku bunga The Fed dan kecenderungan pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut dari BOJ, ini merupakan resep kombinasi untuk penguatan Yen lebih lanjut. Data pengeluaran rumah tangga Jepang untuk bulan Juli telah dirilis pada hari Jumat pagi ini, menyusul angka pada hari Kamis yang menunjukkan upah riil naik pada bulan Juli untuk bulan kedua. Ternyata belanja rumah tangga anjlok di bulan Juli 1.7%, lebih rendah dari kontraksi 0.2% yang diperkirakan para ekonom, menunjukkan trend pelemahan dari pertumbuhan 0.1% di bulan sebelumnya. Setidaknya data ini mungkin sedikit menahan BOJ menaikkan suku bunga lagi, sekaligus membatasi kenaikan Yen lebih lanjut. Dari belahan dunia lainnya, angka GDP 2Q EUROZONE akan jadi perhatian pasar Eropa hari ini.

## Corporate News

### ADMF : Adira Finance Bersiap Lunasi Utang Obligasi Jatuh Tempo IDR 190 Miliar

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (ADMF) atau Adira Finance mengumumkan pelaksanaan pelunasan obligasi jatuh tempo pada bulan depan. Adira Finance memiliki Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C yang akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2024 dengan nilai IDR 190 miliar dan tingkat bunga hasil IDR 3.84 miliar. "Direksi Adira Dinamika Multi Finance Tbk memberitahukan kepada para pemegang efek bahwa sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran pelunasan efek," tulis Head of Corporate Secretary Regulatory Adira Finance Andreas Kurniawan, dikutip dari keterbukaan informasi, pada Kamis (5/9/2024). (Bisnis)

## Domestic Issue

### Pemerintah Kembali Gelar Lelang 7 SBSN Pekan Depan

Pemerintah kembali melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada Selasa, 10 September 2024. Target indikator ditetapkan sebesar IDR 8 triliun untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2024. Mengutip keterangan resmi Direktorat Pembiayaan Syariah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Selasa (04/9), seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk). Lelang dibuka Selasa, 10 September 2024 pukul 09.00 WIB dan ditutup pukul 11.00 WIB. Berikut pokok-pokok terms & conditions SBSN yang akan dilelang: SPNS01042025 (reopening), tanggal jatuh tempo pada 1 April 2025 dengan imbalan diskonto, SPNS09062025 (reopening), tanggal jatuh tempo 9 Juni 2025 dan dengan imbalan diskonto, PBS032 (reopening), jatuh tempo pada 15 Juli 2026 dengan imbalan sebesar 4,87500%, PBS030 (reopening), tanggal jatuh tempo 15 Juli 2028 dan dengan imbalan 5,87500%, PBS004 (reopening), tanggal jatuh tempo pada 15 Februari 2037 dan dengan imbalan 6,10000%, PBS039 (reopening), tanggal jatuh tempo 15 Juli 2041 dan dengan imbalan 6,62500% dan PBS038 (reopening), tanggal jatuh tempo pada 15 Desember 2049 dan dengan imbalan 6,87500%. (Pasar Dana)

## Recommendation

**US10YT** seperti diperkirakan kembali lanjutkan konsolidasi ke arah yield 3.667% yang merupakan titik terendah bulan Aug lalu. **POTENTIAL :** limited downside potential, namun tidak tertutup kemungkinan yield terus turun mengikuti pattern channel downtrend yang mengawalinya, ke arah yield 3.35%. **ADVISE :** penguatan harga continues.

**ID10YT** juga tak berdaya menembus Resistance dua layer Moving Average yang menghalangi kenaikan yield ke atas 6.67%. Dengan demikian trend turun yield memang masih berkuasa, walau ada indikasi limited downside potential sampai Support 6.58% up to 6.54%.

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 96.98 (-0.03%)
FRO091	: 98.47 (+0.17%)
FRO094	: 96.80 (+0.00%)
FRO092	: 102.96 (+0.08%)
FRO086	: 98.58 (+0.01%)
FRO087	: 99.47 (+0.09%)
FRO083	: 106.06 (-0.04%)
FRO088	: 96.84 (+0.28%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	-0.14% to 31.06
CDS 5yr:	+0.77% to 70.19
CDS 10yr:	+0.00% to 119.86

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.64%	-0.030%
USDIDR	15,398	-0.50%
KRWIDR	11.54	-0.42%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,755.75	(219.22)	-0.54%
S&P 500	5,503.41	(16.66)	-0.30%
FTSE 100	8,241.71	(27.89)	-0.34%
DAX	18,576.50	(15.35)	-0.08%
Nikkei	36,657.09	(390.52)	-1.05%
Hang Seng	17,444.30	(13.04)	-0.07%
Shanghai	2,788.31	4.04	0.15%
Kospi	2,575.50	(5.30)	-0.21%
EIDO	22.02	0.17	0.78%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,516.8	21.0	0.84%
Crude Oil (\$/bbl)	69.15	(0.05)	-0.07%
Coal (\$/ton)	141.00	1.50	1.08%
Nickel LME (\$/MT)	16,078	(136.0)	-0.84%
Tin LME (\$/MT)	30,771	272.0	0.89%
CPO (MYR/Ton)	3,917	31.0	0.80%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	49.8	Aug	-	49.5
02 – September	GE	14.55	HCOB Germany Manufacturing PMI	42.4	Aug F	42.1	42.1
<b>Tuesday</b>	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.9	Aug F	48.1	48.0
03 – September	US	21.00	ISM Manufacturing	47.2	Aug	47.5	46.8
<b>Wednesday</b>	US	18.00	MBA Mortgage Applications	1.6%	Aug 30	-	-0.5%
04 – September	US	19.30	Trade Balance	-\$78.8B	July	-\$79.0B	-\$73.1
	US	21.00	Factory Orders	5.0%	July	4.6%	-3.3%
	US	21.00	Durable Goods Order	9.8%	Jul F	9.9%	9.9%
<b>Thursday</b>	US	19.15	ADP Employment Change	99k	Aug	144k	122k
05 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	227k	Aug 31	230k	231k
<b>Friday</b>	GE	13.00	Industrial Production SA MoM	-	Jul	-0.4%	1.4%
06 – September	US	20.45	Change In Nonfarm Payrolls	-	Aug	160k	114k
	US	21.00	Unemployment Rate	-	Aug	4.2%	4.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Ezaridho Ibnutama**

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

**Richard Jonathan Halim**

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta